

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan proses pengembangan dan uji coba yang telah dilakukan terhadap multimedia interaktif pada mata pelajaran IPAS dapat disimpulkan bahwa:

1. Pengembangan yang telah dilaksanakan menghasilkan sebuah produk yang berupa multimedia interaktif pada mata pelajaran IPAS. Multimedia interaktif ini dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu tahap analisis (*Analyze*), tahap desain (*Design*), tahap pengembangan (*Development*), tahap implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluasi (*Evaluation*).
2. Hasil uji kelayakan multimedia interaktif dapat ditentukan dari hasil penilaian validator ahli dan respon peserta didik. Dari hasil validasi ahli media diperoleh rata-rata presentase sebesar 97% dengan kategori “sangat layak”. Selanjutnya hasil validasi materi oleh ahli 1 tahap 1 diperoleh rata-rata presentase sebesar 95% dan pada tahap 2 diperoleh rata-rata presentase sebesar 100%. Sedangkan hasil validasi materi oleh ahli 2 diperoleh rata-rata presentase sebesar 78%. Untuk hasil dari respon peserta didik kelompok kecil diperoleh rata-rata presentase sebesar 87% dengan keterangan “sangat layak”. Untuk hasil dari respon peserta didik kelompok besar diperoleh rata-rata presentase sebesar 86% dengan keterangan “sangat layak”.

3. Hasil uji keefektifan multimedia interaktif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dibuktikan dengan hasil N-Gain skor pada uji coba kelompok kecil yang mendapatkan hasil sebesar 0,5631 sehingga dapat dikategorikan “sedang”. Sedangkan N-Gain persen nilai rata-ratanya memperoleh 56,31 dengan kriteria “cukup efektif”. Sedangkan hasil N-Gain skor pada uji coba kelompok kecil yang mendapatkan hasil sebesar 0,5816 sehingga dapat dikategorikan “sedang”. Sedangkan N-Gain persen nilai rata-ratanya memperoleh 58,16 dengan kriteria “cukup efektif”. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan multimedia interaktif memang cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran IPAS.

## **B. Saran Pemanfaatan, Disemisasi, dan Pengembangan Produk Lebih Lanjut**

### **1. Saran Pemanfaatan**

#### **a. Bagi Peserta Didik**

Multimedia interaktif ini dapat membantu siswa untuk belajar dengan aktif dan sesuai dengan kemampuan pemahaman siswa sehingga hasil belajar yang diperoleh maksimal.

#### **b. Bagi Guru**

Multimedia interaktif ini dapat membantu memudahkan guru dalam mengajar mata pelajaran IPAS, dan sebagai bentuk pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.

c. Bagi Sekolah

Multimedia interaktif ini dapat digunakan dalam pembelajaran IPAS agar pembelajaran dapat berjalan secara efektif.

2. Saran Disemisasi

Multimedia interaktif ini diharapkan dapat digunakan oleh seluruh siswa kelas IV di SD/MI daerah Kediri terkhusus di MIS Al Hikmah Kota Kediri pada pembelajaran IPAS. Akan tetapi, pada tahap penyebaran media ini tetap memperhatikan sarana dan prasarana sekolah serta karakteristik dari siswa.

3. Saran Pengembangan Produk Lebih Lanjut

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka dapat disarankan pengembangan produk lebih lanjut sebagai berikut:

- a. Multimedia interaktif dapat dikembangkan pada subjek atau mata pelajaran lainnya.
- b. Multimedia interaktif dapat dikembangkan dengan menambahkan games pada menu quiz sehingga produk yang dihasilkan lebih menarik.
- c. Ukuran font pada multimedia interaktif dapat lebih diperbesar sebab tulisan pada media terlihat kurang jelas jika dilihat dari jarak jauh.